

**PENDAMPINGAN KELOMPOK TANI DESA SIDOMUKTI  
KECAMATAN KENDURUAN KABUPATEN TUBAN: KAJIAN  
PARTISIPATORY ACTION RESEARCH (PAR)**

**M. Ali Mishbah, Ahmad 'Ainun Najib, Achmad Khoirun Najib, Ahmad Faiz  
Abdillah, Muhammad Nur Kholis, Muhamad Muhibbuddin Al-Haq,  
Muhammad Najih, Muhammad Qurtubi, Rizqi Faishol Zain, Abd Rouf, M.  
Nur Lathif, Masud Safii, A Kurniawan, Akhmad Manan, Moh Husnuddin,  
Muhammad Abdim Munib, Muhammad Husen, Niswatin Nurul Hidayati,  
Nurul Novitasari**

Institut Agama Islam Al Hikmah Tuban  
Email: alimishbah2398@gmail.com

**ABSTRACT:** The purpose of the research and assistance carried out in Sidomukti Village, Kenduruan Sub-District, Tuban District was to make farmers independent for seed sovereignty, production sovereignty, and market sovereignty. The method used was Participatory Action Research. The results obtained are that agriculture is a very crucial field in the lives of Indonesian people. Therefore, the number of innovations and assistance carried out to build or increase agricultural capacity is absolutely necessary. In addition, collaboration between parties will be very helpful in the process of independence in the agricultural sector, both in the fields of seeds, production, and markets. For further researchers and assistants, it is hoped that they can carry out more in-depth research, this is because the research and assistance carried out is only in a fairly short time, so that the implementation evaluation process cannot be carried out optimally. In addition, collaboration from multi stakeholders continues to provide further assistance, especially in collaboration with government agencies, where one of the missions carried out by the current Regent is to increase the added value of the agricultural sector widely, where one of the work programs is one village. one priority, village cooperation, logistical support, and strengthening food security. So that multi-stakeholder cooperation will be established in Sidomukti Village.

*Keywords: Agriculture, Participatory Assistance, Participatory Action Research.*

## **Pendahuluan**

Sidomukti adalah salah satu Desa di Kecamatan Kenduruan yang wilayahnya masih banyak terdapat hutan dan ladang pertanian. Desa Sidomukti bertempat sangat dekat dengan Kantor Kecamatan Kenduruan dengan luas tanah kisaran 11,68 Ha yang terdiri dari 5 dusun diantaranya adalah Dusun Jetis, Dusun Punggur, Dusun Karang Anyar, Dusun Karang Kidul dan Dusun Ledok. Desa Sidomukti berpenduduk sejumlah 6.638 jiwa dan 5.874 jiwa Penduduk di di desa ini umumnya bekerja sebagai petani dan peternak.<sup>1</sup>

Produktivitas usaha tani yang dihasilkan oleh masyarakat tergolong sangat rendah, baik tanaman pangan maupun tanaman perkebunan. Rendahnya produktivitas tersebut disebabkan oleh banyak faktor, faktor yang paling utama disebabkan karena banyaknya hama yang menyerang tanaman para Petani. Selain itu juga ada beberapa faktor. antara lain praktek budidaya yang dilakukan oleh masyarakat masih bersifat konvensional dan kegiatan pertanian masih berlangsung secara parsial yaitu kegiatan usaha tani dilaksanakan secara sendiri-sendiri, belum dilakukan dengan pendekatan integral. Pertanian konvensional pada tahap-tahap awal mampu meningkatkan produktivitas pertanian secara nyata, akan tetapi dalam jangka panjang, efisiensi produksi semakin menurun karena berbagai efek samping yang merugikan seperti penurunan kesuburan tanah dan kehilangan bahan organik tanah, yang menyebabkan lahan menjadi "sakit". Untuk meningkatkan produktivitas lahan dan sekali gus meningkatkan pendapatan petani diperlukan teknologi pengembangan usaha pertanian terpadu dan berkelanjutan.

---

<sup>1</sup> H. Slamet, *Wawancara Sidomukti*, 29 Juli 2021.

Terdapat beberapa strategi yang dilakukan dalam kaitannya dengan masalah yang tengah dihadapi oleh masyarakat Desa Sidomukti Kecamatan Kenduruan Kabupaten Tuban, yaitu: Memulai pendekatan kepada masyarakat setempat, Pada tahap ini proses inkulturasi dilakukan sebagai salah satu langkah untuk mengetahui beberapa aspek kehidupan masyarakat. Mulai dari ekonomi, sosial, budaya, keagamaan, kesehatan dll. Selain itu, proses ini juga dilakukan dalam rangka membangun kepercayaan antara fasilitator dengan masyarakat. Pengorganisasian komunitas Membangun kelompok-kelompok diskusi dengan warga untuk membangun kesepakatan bersama dalam perencanaan pendampingan yang dilaksanakan. Membangun kelompok diskusi ini, sebagai upaya untuk mempermudah kinerja pendampingan dalam perencanaan aksi dan mengkoordinasi program yang akan dilaksanakan. Menganalisis rencana aksi serta problem sosial yang terjadi Setelah kelompok sosial sudah terbangun, maka dalam forum kelompok sosial ini berdiskusi bersama dengan masyarakat untuk menganalisis problem yang terjadi di daerahnya. Analisis dilakukan dalam memutuskan masalah yang penting dan mendesak yang apabila tidak segera diatasi maka akan memperparah kehidupan masyarakat serta memicu munculnya permasalahan baru. Hal ini, dilakukan guna merencanakan aksi atau solusi yang akan diputuskan dalam menyelesaikan masalah yang ada. Merancang Strategi Setelah analisis problem dilakukan bersama masyarakat, maka saatnya untuk menyusun strategi pemecahan masalah bersama-sama dengan masyarakat. Hal ini dilakukan guna aksi bersama yang akan dilaksanakan dalam rangka mengatasi problem sosial yang terjadi di masyarakat. Penyusunan strategi masalah ini harus dipilih dan dipilah sesuai dengan focus masalah yang telah disepakati bersama. Memetakan potensi dan asset Setelah strategi pemecahan masalah disusun bersama, selanjutnya yakni memetakan potensi dan asset yang ada di wilayah dampingan untuk

mendukung dalam proses pemecahan masalah. Proses pemetaan ini bisa meliputi pemetaan potensi, SDA, SDM, dan sebagainya. Potensi ini akan diolah, dikembangkan dan digunakan untuk membantu masyarakat dalam melaksanakan perencanaan aksi yang telah disepakati bersama.

Selain itu, membangun jaringan dengan *steakholder* Kegiatan selanjutnya yang dilakukan adalah membangun jaringan dengan *steakholder* untuk mendukung dan membantu aksi yang akan dilakukan oleh warga setempat. Membangun jaringan ini dilakukan guna mempermudah gerak aksi perubahan karena telah ada bantuan dan dukungan yang membantu terealisasinya aksi yang telah disepakati bersama. Mengerahkan aksi Setelah semua langkah dilakukan bersama, mulai dari membangun kelompok diskusi hingga membangun jaringan dengan *steakholder* maka saatnya melakukan aksi perubahan yang telah disepakati bersama. Melakukan aksi perubahan ini harus benar-benar sudah melalui proses yang matang karena nantinya aksi ini akan berdampak kelanjutan bagi mereka dalam mengatasi masalah yang mereka hadapi.

Evaluasi dan refleksi dilakukan setelah melakukan aksi, tidak dibiarkan berjalan dengan sendirinya. Maka perlu dilakukan evaluasi-evaluasi bersama sebagai koreksi terhadap aksi yang sudah dilakukan. dan merefleksikannya untuk mengembangkan aksi tersebut agar program yang dilaksanakan bisa menjadi lebih baik lagi. Membangun sistem pendukung Jika program aksi tersebut bisa berjalan dengan lancar dan sukses maka selanjutnya yakni membangun sistem pendukung. Hal ini dilakukan untuk mengembangkan program aksi agar masyarakat bisa lebih berdaya. Dan program yang dilakukan bisa berlanjut meskipun tanpa adanya pendamping lapangan

Desa Sidomukti terdiri dari berbagai elemen, mulai dari elemen pendidikan, pemerintahan, ekonomi, perdagangan, maupun pertanian. Untuk menganalisis peran serta pengaruh dari masing-masing elemen, Diagram Venn digunakan. Gambar besar kecilnya bentuk lingkaran menunjukkan besar atau kecilnya komunitas, sedangkan jarak dekat atau jauhnya lingkaran satu dengan yang lainnya menunjukkan besar atau kecilnya pengaruh suatu komunitas terhadap masyarakat. Berbagai elemen masyarakat Desa Sidomukti mencakup Pendidikan, Keagamaan, Kelompok tani, kelompok pencak silat, kepolisian, BUMDesa, PKK, LPMD dan lain sebagainya.

Salah satu elemen yang menjadi focus dalam penelitian ini adalah kelompok tani. Kelompok tani adalah beberapa orang petani yang menghimpun diri dalam suatu kelompok karena memiliki keserasian dalam tujuan, motif, dan minat. Kelompok tani dibentuk berdasarkan surat keputusan dan dibentuk dengan tujuan sebagai wadah komunikasi antar petani. komunitas ini merupakan komunitas yang besar di desa sidomukti, karena memang rata-rata pekerjaan masyarakat sidomukti adalah sebagai petani dan merupakan sumber ekonomi masyarakat. Komunitas ini terbagi menjadi 16 kelompok diantaranya ada kelompok tani barakah, subur jaya, sidodadi, setyobudi, bina tani, mukti sari, tani mukti, tani mulyo, kembang jati, karya mukti, mitra tani, mugi barakah, srikandi, sumber Makmur, Wibowo mukti, dan kelompok tani sejati.<sup>2</sup>

## **Metode**

Berdasarkan permasalahan utama maka pendekatan yang digunakan dalam pengabdian masyarakat di desa Sidmukti meggunakan metode KKN

---

<sup>2</sup> Suyoto, *Wawancara*, Sidomukti, 14 Agustus 2021.

IAI AL-HIKMAH TUBAN yaitu *Participatory Action Research* (PAR) merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menggali masalah dan potensi yang ada pada suatu masyarakat. Metode tersebut diturunkan ke dalam beberapa Teknik untuk menggali lebih dalam apa yang terjadi dalam suatu masyarakat, baik berupa masalah maupun potensi yang ada. Teknik-teknik yang digunakan antara lain, *Mapping, transectoral, diagram Venn, diagram alur, kalender harian, kalender musim, pohon masalah serta pohon harapan*.<sup>3</sup>

### **Hasil dan Diskusi**

Desa Sidomukti terletak 10 km di sebelah Selatan Kecamatan Jatirogo dan 57 km di sebelah selatan Ibukota Kabupaten Tuban. Wilayah Desa terdiri dari perumahan, Pasar, Sawah, Tegal/Ladang, lahan persil, tanah aset Desa, Lapangan, perkantoran pemerintah dan lainnya<sup>4</sup>. Sedangkan batas geografis Desa Sidomukti meliputi: Sebelah Utara: Desa Karang Tengah Kecamatan Jatirogo Kabupaten Tuban, Sebelah Selatan: Desa Jamprong Kecamatan Kenduruan Kabupaten Tuban, Sebelah Timur: Sidorejo Kecamatan Kenduruan Kabupaten Tuban, Sebelah Barat: Desa Tawaran Kecamatan Kenduruan Kabupaten Tuban. Hampir 90% Masyarakat Desa Sidomukti adalah seorang Petani. Potensi pertanian yang dimiliki oleh Desa Sidomukti adalah tanaman Padi, Jagung, kacang panjang, cabai, Tebu dll. Sedangkan Potensi Sumber Daya Manusia di Desa Sidomukti dengan jumlah penduduk 6.638 jiwa, yang terdiri dari laki-laki 3.312 jiwa, dan perempuan 3.326 jiwa.

Masyarakat Sidomukti merupakan masyarakat yang tradisional yang penuh dengan kearifan lokal yang diwarisi dari para pendahulu-pendahulunya baik tertulis maupun yang sudah tertuang dalam bentuk

---

<sup>3</sup> Pusat Penjaminan Mutu. *Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Participatory Action Research*. (Tuban: Pusat Penjaminan Mutu IAI Al Hikmah Tuban, 2021)

<sup>4</sup> H. Slamet, *Wawancara*, 29 Juli 2021

tradisi dan kebudayaan, namun seiring dengan perkembangan zaman kini tradisi-tradisi tersebut sudah mengalami perubahan bahkan ada yang sudah hilang, dalam artian tidak ada penerusnya. Seperti *ketoprak*, *Buju kendit*. *Buju Kendit* adalah suatu kegiatan masyarakat Desa Sidomukti, kegiatan semacam ini dilakukan biasanya ketika ada wabah penyakit. Yang dilakukan di Jalan raya setempat. Dulu masyarakat desa Sidomukti setiap ada event atau hari-hari besar, pasti nanggap (bahasa jawa) yang namanya ketoprak. Selain itu, pada umumnya masyarakat Sidomukti setiap 1 Tahun sekali pasti mengadakan sedekah bumi yang bertempat di *makam mbah Gembrung*. *Makam ini* berada di Dusun Karang Kidul. Menurut kepercayaan masyarakat makam tersebut memiliki pengaruh yang sangat besar. Diantaranya ketika ada masyarakat yang mempunyai keinginan atau hajat pasti mendatangi untuk kirim doa. Selain itu makam ini sangat mistis hingga saat ini masyarakat Desa Sidomukti tidak ada yang berani mengambil barang apapun yang berada di makam tersebut. Menurut masyarakat setempat siapapun yang berani mengambil barang di sana, baik itu berupa kayu ataupun yang lainnya pasti mendapatkan mala petaka bahkan sampai meninggal dunia.

Pembangunan Desa adalah jalan yang paling mungkin untuk mengubah wajah desa, mengubah hidup dan kehidupan rakyat desa, agar menjadi lebih baik, lebih adil dan lebih bermakna. Pembangunan Desa yang telah berlangsung sejak beberapa tahun telah menjadi instrument penting, yang membawa dampak sangat luas pada kehidupan masyarakat pada umumnya, dan warga desa pada khususnya. Hal yang menjadi masalah kemudian adalah bahwa proses pembangunan desa yang berjalan, tidak menjadikan desa berubah, berkembang menjadi lebih baik dan lebih bermakna, tetapi malah sebaliknya. Desa-desa (atau yang disebut dengan nama lain), justru tetap berada dalam kemiskinan dan keterbelakangan. Desa

tetap menjadi penyangga kota, dan sektor pertanian (yang menjadi sektor utama dipedesaan).

Desa Sidomukti menyimpan banyak potensi aset, baik berupa aset fisik maupun sosial, misalnya kondisi tanah Sidomukti yang berkerikil dan warna coklat, serta memiliki tanah yang cukup subur. Terdapat pula tanaman yang menjadi potensi, misalnya mangga, pepaya, jambu, padi, dan lain sebagainya. Secara lengkap, berbagai aset yang ada di Desa Sidomukti tergambar pada tabel sebagai berikut:

Kegiatan pertama sosialisasi dan diskusi pra pelaksanaan kegiatan dengan cara wawancara secara mendalam. wawancara yang dilakukan untuk menghasilkan informasi yang bergua untuk menentukan topik sosialisidan diskusi dalam kelompok agar tidak keluar dari tpik permasalahan yang dihadapi. selain melakukan wawancara penulis juga melakuka observasi lapangan untuk mendukung hasil wawancara.<sup>5</sup>

Kehidupan kita pasti menemukan banyak sekali masalah, karena kita hidup berkelompok dengan macam-macam perbedaan yang harus disatukan untuk membangun sebuah keharmonisan. Mulai dari berinteraksi antar masyarakat yang berkaitan dengan sosial, budaya maupun lainnya. Maka hal ini tak terlepas dari beberapa masalah yang dapat memengaruhi kehidupan masyarakat yang disebabkan oleh sistem kemasyarakatan, iklim, letak geografis, kondisi psikologi masyarakat, tingkat pendidikan, tingkat pendidikan dan beberapa hal lain yang berkaitan dengan lingkungan masyarakat.

*Participatory Action Research* (PAR) merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menggali masalah dan potensi yang ada pada suatu masyarakat. Metode tersebut diturunkan ke dalam beberapa Teknik untuk menggali lebih dalam apa yang terjadi dalam suatu masyarakat, baik berupa

---

<sup>5</sup> Wedi olsen, "observation methods", data collect key debates methods soc.res (2012)

masalah maupun potensi yang ada. Teknik-teknik yang digunakan antara lain, *Mapping, transectoral, diagram Venn, diagram alur, kalender harian, kalender musim, pohon masalah serta pohon harapan*.<sup>6</sup>

Teknik lain yang digunakan adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*) dan *Focus Group Discussion* (FGD), yang telah dilakukan di lapangan maka penulis dapat menjabarkan beberapa masalah pokok yang ada di Desa Sidomukti Kecamatan Kenduruan Kabupaten Tuban, antara lain banyaknya Hama yang menyerang Tanaman para petani di Desa Sidomukti yang dianggap warga sebagai masalah utama dan perlu ditangani dengan segera. Hal ini disebabkan karena warga Desa sidomukti masih menggunakan kebiasaan dalam teknik menanam, masih terlalu banyak ketergantungan dengan obat-obatan Kimia. Sehingga hama dapat dengan mudah berkembang di persawahan/ladang pertanian Warga Desa sidomukti.

Masyarakat Desa Sidmukti hampir 90% adalah seorang Petani. Yang mana dalam bercocok tanam masih banyak yang mengandalkan pupuk Kimia. Salah satu masalah terbesar dalam budidaya pertanian adalah hama. Biasanya, petani menggunakan pestisida/Pupuk Kimia untuk mengendalikan hama tersebut. Tujuan utamanya memang untuk mengendalikan hama, akan tetapi pada kenyataannya, penggunaan pestisida justru malah meningkatkan populasi hama. Berikut ada beberapa faktor yang menyebabkan peningkatan populasi hama setelah penggunaan pestisida pada tanaman.

Ketahanan hama terhadap pestisida, karena merasa hama yang dikendalikannya tidak kunjung mati atau berkurang, maka petani dengan instingnya terdorong untuk semakin sering melakukan penyemprotan pestisida, bahkan menambah dosisnya. Padahal, penggunaan pestisida yang berlebihan ini dapat kembali meningkatkan peningkatan populasi hama.

---

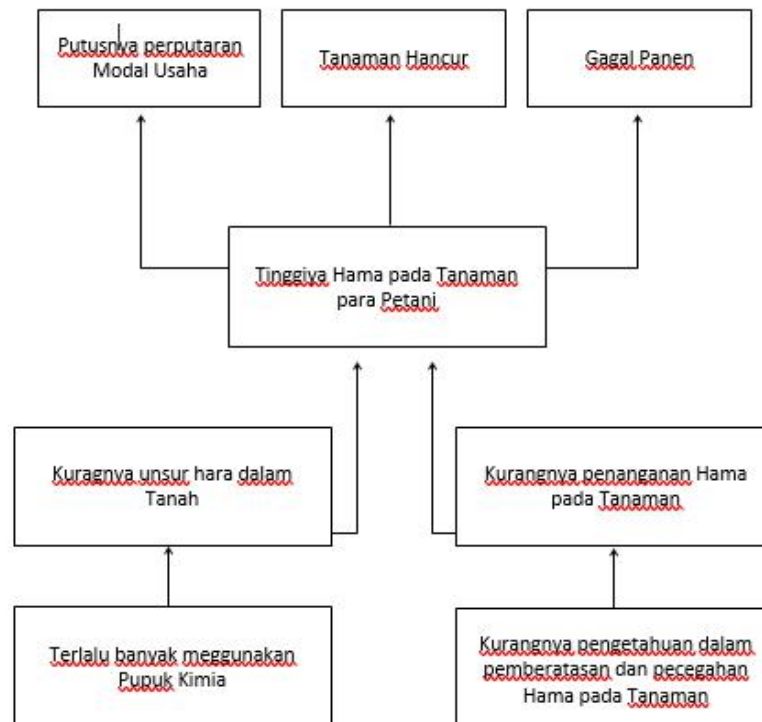
<sup>6</sup> Pusat Penjaminan Mutu. *Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Participatory Action Research*. (Tuban: Pusat Penjaminan Mutu IAI Al Hikmah Tuban, 2021)

Perlu diketahui bahwa, dari banyaknya populasi hama yang ada, biasanya terdapat individu hama yang memiliki sifat genetik tahan terhadap jenis pestisida tertentu. Individu-individu yang tahan terhadap pestisida tersebut akan berkembang biak menjadi populasi hama. Hal ini sering dikenal dengan istilah resistensi, yaitu kondisi dimana terdapat populasi hama yang tidak dapat dikendalikan oleh pestisida. Pestisida mengalir ke perairan. Sisa pemakaian pestisida dapat merusak ekosistem air yang berada di sekitar lahan pertanian. Hal ini disebabkan oleh pestisida yang membuat air tercemar. Air yang telah tercemar kemudian menyebar dan menyuburkan ganggang di daerah perairan, biasanya sungai dan irigasi.

Karena ganggang-ganggang tersebut tumbuh subur, maka cahaya matahari sulit masuk ke dasar air dan mengakibatkan hewan-hewan dan fitoplankton tidak mendapatkan cahaya. Jika fitoplankton tidak mendapatkan cahaya, maka ia akan mati karena tidak akan dapat berfotosintesis. Sebenarnya ada cara yang lebih efektif dan murah yang dapat dilakukan oleh petani untuk mengendalikan hama tanaman tersebut, seperti halnya dengan melakukan pengendalian hama terpadu, penggunaan agen hayati seperti trichoderma, fusarium nonpathogenic, pengambilan kelompok telur dan dikombinasikan dengan penggunaan bibit, serta pengelolaan lahan yang sehat.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Hasil *focus group discussion*, bersama Masyarakat Desa Sidomukti pada Hari Senin, Tanggal 09 Agustus 2021.



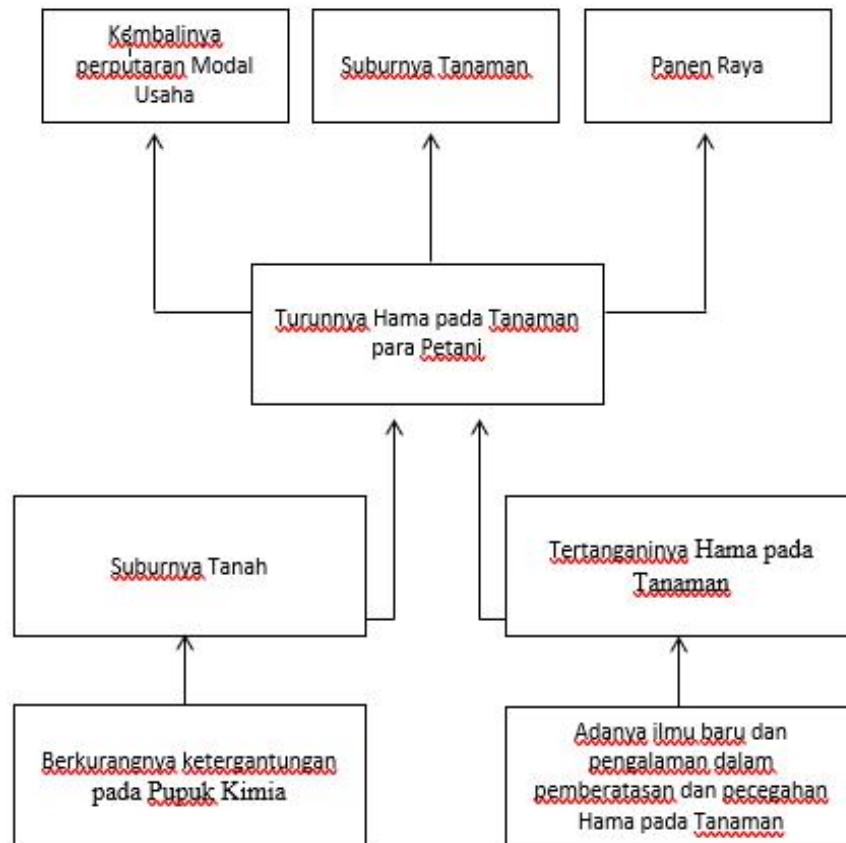
**Gambar 1. Pohon Masalah Desa Sidomukti Kecamatan Kenduruan Kabupaten Tuban (Sumber: Dokumentasi, 2021)**

#### *Tahap pelaksanaan program*

Dalam pelaksanaan program ini diawali FGD dengan beberapa tokoh masyarakat diantaranya, kepala desa, Guru, BUMDES, Tokoh agama, dan beberapa kelompok tani untuk mencari informasi yang lebih mendalam<sup>8</sup>. Dari FGD itu memperoleh beberapa masalah yang ada mulai dari sektor Pertanian, Pendidikan, Pembangunan dll. Karena Tim KKN memiliki waktu yang singkat akhirnya disepakati dalam Forum tersebut difokuskan pada masalah Pertanian. Berikut adalah hasil beberapa masalah dari hasil FGD yang disepakati oleh masyarakat. Selain dari permasalahan diatas, dalam forum FGD juga menghasilkan beberapa Harapan-harapan yang khususnya dalam

<sup>8</sup> Wawancara Bapak Supono, Bapak Yanto, dan Bapak Rokim, pada Hari Selasa, Tanggal 03 Agustus 2021.

bidang pertanian untuk mencapai tujuan yang diharapkan masyarakat di desa sidomukti, adapu harapan-harapannya sebagai berikut.



**Gambar 2. Pohon Harapan Desa Sidomukti Kecamatan Kenduruan Kabupaten Tuban (Sumber: Dokumentasi, 2021)**

Sebagai bentuk realisasi dari hasil pertemuan masyarakat atau yang biasa disebut Focus Group Discussion (FGD) dan hasil blusukan dengan masyarakat, ditemukan berbagai macam masalah yang ada di Desa Sidomukti, namun masyarakat Desa Sidomukti menganggap bahwa masalah Tingginya Hama pada Tanaman adalah Masalah utama, maka dari itu atas kesepakatan bersama perlu tindak lanjut agar para petani dapat menikmati hasil panen yang maksimal.

Maka dari itu penulis membatu mewujudkan harapan harapan masyarakat khususnya petani untuk mengadakan pelatihan penyuburan tanah dengan sistem organik serta memandirikan petani untuk daulat benih, daulat produksi, daulat pasar. dengan mendatangkan pemateri yang ahli dalam bidang Pertanian. Yakni dari Asosiasi Petani Indonesia (API JATIM) Lembaga Pertanian Nahdltul Ulama' (LPP-NU SOKO) dan dari Serikat Petani Tuban.



**Gambar 3. FGD (*Focus grup discussion*) (Sumber: Dokumentasi, 2021)**

Selain penyampaian dari 3 Pemateri tersebut, peserta dari pelatihan Ngaji Pertanian ini juga diajak Praktek cara membuat Pupuk Decomposer, pupuk yang terbuat dari bahan-bahan yang sering kita jumpai di kehidupan sehari-hari mulai dari Nasi, Urin, dedaunan, dan juga menggunakan alat alat sederhana seperti Jurigen, Bambu dll. Ternyata bisa digunakan untuk Pupuk Organik yang mana mampu menjadikan Tanah menjadi subur dan pastinya sangat membantu memutus perkembang biakan Hama pada Tanaman.



**Gambar 4. Ngaji Tani Bersama Para Ahli Bidang Pertanian  
(Sumber: Dokumentasi, 2021)**

#### ***Tahap evaluasi dan pelaporan kegiatan***

Tahapan evaluasi dan pelaporan dilakukan melalui proses monitoring mulai dari kegiatan awal proses pendampingan sampai implementasi dalam pendampingan yang dilengkapi dengan pengumpulan dokumen pelaksanaan, serta publikasi ilmiah. Kegiatan ini menjadi bahan dasar bagi masyarakat untuk menciptakan petani-petani yang unggul di bidang benih, produksi dan pasar.

Terdapat beberapa *Global Megatrend* yang diprediksi akan terjadi pada tahun 2045, termasuk di dalamnya perubahan geopolitik, perubahan geoekonomi, demografi dunia, urbanisasi global, perdagangan internasional, keuangan global, kelas pendapatan menengah, persaingan sumber daya alam, perubahan iklim, serta kemajuan politik.<sup>9</sup> Salah satu poin penting dalam hal ini adalah kekhawatiran terhadap persediaan pangan, air dan energi. Jika menilik pada poin tersebut, maka ketersediaan pangan menjadi poin yang sangat penting untuk diperhatikan.

<sup>9</sup> Dokumen Rancangan Awal RPJMD Kabupaten Tuban Tahun 2021-2026.

Desa Sidomukti Kecamatan Kenduruan Kabupaten Tuban merupakan salah satu desa dengan dominasi penduduk berprofesi sebagai petani. Dengan tanah yang cukup subur, seharusnya mampu menghasilkan berbagai produk pertanian baik padi, jagung, palawija, maupun hasil yang lainnya. Namun, terdapat kendala yang dihadapi petani sehingga hasil panen yang dihasilkan tidak maksimum, termasuk kendala hama, ketersediaan air, pupuk, bahkan sampai dengan pemasaran. Oleh karena itu, perhatian khusus terhadap petani menjadi hal mutlak yang diperlukan sehingga apa yang menjadi kekhawatiran di tahun 2045 mampu dihindari dengan menjadi petani yang mampu untuk merdeka baik merdeka dari hama, pupuk, air maupun pemasaran.

Di sinilah peran dari multi pihak diperlukan sehingga masalah bersama ini mampu dihadapi. Kolaborasi yang baik antara petani, kelompok tani, pemerintah desa, pemerintah daerah, LSM, maupun perguruan tinggi patut dilakukan sehingga ada inovasi-inovasi baru dalam bidang pertanian untuk nantinya mampu meningkatkan hasil panen serta memastikan tersedianya pasokan pangan dari dalam negeri sendiri tanpa ketergantungan dari impor. Dalam hal ini, kolaborasi yang dilakukan terlihat dari apa yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang mengusung pendampingan partisipatif, *Participatory Action Research* (PAR), dimana mahasiswa yang mewakili kalangan akademisi menjadi fasilitator atau jembatan yang menghubungkan para kelompok tani Desa Sidomukti dengan pihak pihak eksternal, dalam hal ini Asosiasi Petani serta LPP NU sehingga ada usaha untuk peningkatan kapasitas para petani dengan jalan pelatihan untuk merdeka dari hama, pupuk, serta pemasaran. Di samping itu, pelatihan yang diberikan tidak hanya berupa pemberian materi, namun juga dilaksanakan praktik pembuatan pupuk decomposer yang dapat menjadi alternatif pupuk alami sehingga akan menyuburkan tanah dengan cara yang alami pula.

**159**

Pendampingan Kelompok Tani Desa Sidomukti Kecamatan Kenduruan Kabupaten Tuban:  
Kajian Partisipatory Action Research (PAR)

**Ali Mishbah, et al.**

Konsep utama dari *Participatory Action Research (PAR)* adalah dari, oleh, dan untuk masyarakat. Sehingga, kesepakatan untuk melaksanakan pelatihan bagi para petani di atas pun merupakan hasil rembug warga atau Focus Group Discussion yang dilakukan bersama warga, dimana dengan ini diharapkan apa yang dimulai dengan pelatihan ini, selanjutnya akan mampu dilaksanakan secara mandiri oleh masyarakat. PAR juga menekankan bahwa proses perubahan sosial dapat terjadi atau dimulai dari kelompok-kelompok kecil, yang nantinya akan mampu secara bertahap menyebar. Dalam konteks di Desa Sidomukti Kecamatan Kenduruan Kabupaten Tuban, kelompok tersebut adalah kelompok petani.

Mengusung tema "*Aktualisasi Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Research*", proses penelitian dan pengabdian dalam bentuk pendampingan dilaksanakan secara berdampingan dimana proses pendampingan dimulai dengan pelaksanaan riset menggunakan beberapa Teknik PAR, misalnya mapping, transect, daily routine, seasonal calendar, diagram Venn, diagram alur, timeline, field note, pohon masalah serta pohon harapan. Proses pengumpulan data pun tidak serta merta dilaksanakan oleh para peneliti, dalam hal ini mahasiswa KKN, namun proses tersebut dilaksanakan bersama masyarakat yang paham betul dengan apa yang terjadi di lingkungan mereka.

Dalam pelaksanaannya, PAR di Desa Sidomukti dilaksanakan dengan menggunakan beberapa teknik, termasuk di dalamnya Mapping. *Mapping* adalah suatu teknik dalam PRA untuk menggali informasi yang meliputi sarana fisik dan kondisi sosial dengan menggambar kondisi wilayah secara umum dan menyeluruh menjadi sebuah peta. Jadi merupakan pemetaan wilayah dengan menggambar wilayah (desa, RT, dusun, atau wilayah yang lebih luas) bersama masyarakat.<sup>10</sup> Desa Sidomukti memiliki wilayah yang

---

<sup>10</sup> Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), *Panduan Kuliah Kerja Nyata IAI Al Hikmah Tuban*. (Tuban: IAI Al Hikmah Tuban, 2021), 40.

sangat luas, sehingga, dalam proses pengumpulan data untuk melakukan pemetaan (mapping), tim mendatangi setiap dusun yang ada di Desa Sidomukti Kecamatan Kenduruan. *Mapping* yang dilakukan di setiap dusun dengan melibatkan sejumlah masyarakat setempat serta tokoh masyarakat yang paham dengan wilayah tersebut. Dari kegiatan inilah, diketahui batas wilayah Desa Sidomukti, tempat ibadah, Lembaga Pendidikan, vegetasi, jenis tanah, tempat bersejarah, maupun tempat penting lainnya. Dari hasil mapping atau pemetaan yang dilakukan, terlihat bahwa Desa Sidomukti memiliki wilayah pertanian yang sangat luas, dimana hal ini sejalan dengan profesi yang digeluti oleh warga disana dimana mayoritas masyarakat memiliki profesi sebagai petani.

Kemudian, *Transect* dalam bahasa Inggris adalah *cross section* yang berarti melintas suatu daerah, menelusuri atau potong kompas. Secara terminologi Transect adalah kegiatan yang dilakukan oleh tim PRA dan Nara Sumber Langsung (NSL) untuk berjalan menelusuri suatu wilayah untuk mengetahui tentang kondisi fisik seperti tanah, tumbuhan, dan lain lain, serta kondisi sosial masyarakat, pembagian kerja laki- laki dan perempuan, masalah-masalah yang sedang dihadapi, perlakuan-perlakuan yang telah dilakukan dan rencana-rencana yang akan dilakukan. Jadi transect merupakan teknik pengamatan secara langsung di lapangan dengan cara berjalan menelusuri wilayah desa, di sekitar hutan, atau daerah aliran sungai yang dianggap cukup memiliki informasi yang dibutuhkan. Hasilnya digambar dalam diagram transect atau gambaran irisan muka bumi.<sup>11</sup> Teknik transektoral ini dilaksanakan dengan mengelilingi berbagai wilayah yang ada di Desa Sidomukti dengan mengamati dan mewawancarai warga setempat. Desa Sidomukti menyimpan banyak potensi aset, baik berupa aset fisik

---

<sup>11</sup> Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), *Panduan Kuliah Kerja Nyata IAI Al Hikmah Tuban*. (Tuban: IAI Al Hikmah Tuban, 2021), 43.

maupun sosial, misalnya kondisi tanah Sidomukti yang berkerikil dan warna coklat, serta memiliki tanah yang cukup subur. Terdapat pula tanaman yang menjadi potensi, misalnya mangga, pepaya, jambu, padi, dan lain sebagainya. Dengan melihat hasil dari transterktoral yang dilaksanakan, bahwa Desa Sidomukti memiliki potensi yang luar biasa di bidang pertanian, dimana dengan tanah yang cukup subur tersebut mampu menghasilkan panen yang melimpah dengan beberapa jenis vegetasi lain pula selain padi, misalnya papaya, jambu dan lainnya. Namun, berdasarkan hasil transektoral pun ditemukan bahwa terdapat jumlah hama yang tinggi di wilayah pertanian Sidomukti, sehingga meresahkan warga yang hasil panennya berkurang karena adanya hama tikus.

Diagram venn juga digunakan dalam proses pengumpulan data. Diagram Venn merupakan teknik yang bermanfaat untuk melihat hubungan masyarakat dengan berbagai Komunitas<sup>12</sup> yang terdapat di Desa Sidomukti. Diagram Venn memfasilitasi diskusi masyarakat untuk mengidentifikasi pihak-pihak apa saja yang berada di Desa Sidomukti, serta menganalisa dan mengkaji perannya, kepentingannya untuk masyarakat dan manfaat untuk masyarakat. Komunitas yang dikaji meliputi beberapa elemen Masyarakatm baik elemen di lingkup Pendidikan, keagamaan, pertanian, perekonomian, dan lain sebagainya yang ada di Desa Sidomukti. Dari sekian banyak elemen tersebut, bidang pertanian menjadi sorotan utama karena dominasi masyarakat yang memiliki profesi sebagai petani, sehingga elemen kelompok tani menjadi salah satu yang paling memiliki pengaruh yang besar di masyarakat.

---

<sup>12</sup> Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), *Panduan Kuliah Kerja Nyata IAI Al Hikmah Tuban*. (Tuban: IAI Al Hikmah Tuban, 2021), 56.

Selanjutnya, Diagram alur menggambarkan arus dan hubungan di antara semua pihak dan komoditas yang terlibat dalam suatu sistem. Diagram ini dapat digunakan untuk menganalisa alur penyebaran keyakinan dan tata nilai keagamaan dalam masyarakat.<sup>13</sup> Dalam hal ini, diagram alur menggambarkan atau menganalisis pola perdagangan hasil pertanian di Desa Sidomukti. Hampir 90% penduduk Desa Sidomukti adalah petani, dimana setiap kali panen raya mayoritas dari mereka mengeluhkan akibat turunnya harga jual hasil tanaman mereka, serta tingginya jumlah hama yang menyerang tanaman, serta masalah pemberian pupuk yang memiliki banyak kendala, baik karena pupuk tersebut mahal, kekurangan jatah kuota, dan adapula kios/toko yang mengharuskan pembelian pupuk nonsubsidi jika ingin menebus pupuk subsidi. Sementara, dikeluarkannya pupuk subsidi untuk mendukung aktifitas usaha para petani, belum lagi dengan adanya permasalahan pada tanaman dan hama yang kian merajalela. Hal ini menyebabkan petani kebingungan bagaimana cara memutar modal usaha agar tidak selalu bergantung pada BMT.

Sementara semua itu bermuara dari kondisi unsur hara tanah yang kurang baik, akibat pemakaian pupuk kimia berlebihan, maka dari itu diperlukan asupan nutrisi yang baik guna pengembalian nutrisi unsur hara tanah dari limbah pertanian dan peternakan yang dapat dimanfaatkan. Harapan masyarakat kepada pemerintah desa mampu memfasilitatori para petani agar lebih berdaulat dalam hal benih, produksi, maupun pasar. Dengan menggunakan pupuk hara atau pupuk dari bahan alami akan membantu menjaga kesuburan tanah. Di samping itu, terlepas dari fungsinya dalam bidang pertanian, juga akan membantu dalam bidang peternakan. Limbah dari peternakan pun nantinya akan dapat digunakan lagi untuk membuat

---

<sup>13</sup> Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), *Panduan Kuliah Kerja Nyata IAI Al Hikmah Tuban*. (Tuban: IAI Al Hikmah Tuban, 2021), 58.

pupuk kompos. Sehingga perputaran atau siklus yang sehat terbentuk. Dari segi pemasaran hasil pertanian pun, pihak petani tidak langsung menjual kepada konsumen, namun melewati tengkulak atau toko dahulu, sehingga harga maksimum tidak didapatkan oleh petani. Sehingga, pengetahuan tentang pemasaran untuk mampu mencapai merdeka pemasaran juga dapat terwujud.

Kalender harian mirip dengan kalender musiman tapi didasarkan pada perubahan analisis dan monitoring dalam pola harian, bulanan atau musiman. Hal tersebut sangat bermanfaat dalam rangka memahami kunci persoalan dalam tugas harian, juga jika ada masalah-masalah baru yang muncul dan untuk assessment secara kuantitatif akan tenaga kerja, input, dari kegiatan harian.<sup>14</sup> Unit yang dianalisis bisa berupa individual, ataupun kelompok. Seperti pada petani individual yang dianalisis pada kunci masalah yang berhubungan dengan kegiatan harian, waktu yang dihabiskan pada kegiatan harian, dan perubahan intensitas pada tenaga kerja setiap kegiatan. Sedangkan pada kelompok atau organisasi unit yang dianalisis pada masalah pokok yang berhubungan dengan kegiatan harian dan berapa waktu yang dibutuhkan selama kegiatan harian. Seperti yang telah disebutkan pada bagian sebelumnya, bahwa mayoritas penduduk Desa Sidomukti adalah Petani. Sehingga, kalender harian yang kami analisis adalah pada profesi tersebut.

*Season calender* atau kalender adalah dua kata dalam bahasa Inggris yang masing-masing artinya sebagai berikut : *season* adalah jadwal permusim, sedangkan arti *calender* adalah penanggalan. Sebagai terminologi dalam teknik PRA arti *season calender* adalah suatu teknik PRA yang

---

<sup>14</sup> Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), *Panduan Kuliah Kerja Nyata IAI Al Hikmah Tuban*. (Tuban: IAI Al Hikmah Tuban, 2021), 53.

dipergunakan untuk mengetahui kegiatan utama, masalah, dan kesempatan dalam siklus tahunan yang dituangkan dalam bentuk diagram.<sup>15</sup>

Kalender musim dipergunakan untuk mengetahui kegiatan utama, topik dan kesempatan dalam siklus tahunan di Desa Sidomukti, yang dituangkan dalam bentuk diagram, selain itu kita dapat mengetahui pola kehidupan masyarakat pada siklus musim tertentu, serta mengidentifikasi siklus waktu sibuk dan waktu luang masyarakat, mengetahui masalah yang dihadapi masyarakat pada musim-musim tertentu dan mengetahui siklus peluang dan potensi yang ada pada musim-musim tertentu berikut adalah gambaran Diagram Musim Desa Sidomukti. Desa Sidomukti memiliki musim penghujan pada bulan Desember sampai Maret. Siklus pada bulan-bulan tersebut adalah tanam dan panen, serta musim kawin pada ternak. Kemudian, bulan April sampai Juli adalah musim kering. Pada masa itu tidak ada tanaman yang ditanam, dan jumlah ternak yang dijual meningkat pada masa ini. Kemudian, ada musim pancaroba yang terjadi pada bulan Agustus sampai November. Berdasarkan hasil wawancara kepada warga desa yang mayoritas berprofesi sebagai petani dan peternak pada tanggal 3 Agustus 2021, menghasilkan 3 poin siklus pembagian dari perubahan waktu. Pada bulan 8, 9, 10, 11 di Desa Sidomukti terjadi fenomena cuaca ekstrem yang tidak menentu (Pancaroba), di bulan ini para petani biasanya menanam jagung. Pada Bulan 12, 1, 2, 3 dimusim penghujan para petani biasanya menanam padi karena sumber air yang melimpah, dan dimusim ini terjadi banyak kelahiran untuk peternak kambing. Pada bulan 4, 5, 6, 7 terjadi musim kemarau, dimusim ini biasanya para petani tidak menggarap/ditanami sawah mereka karena tidak adanya sumber pengairan, namun ada pula

---

<sup>15</sup> Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), *Panduan Kuliah Kerja Nyata IAI Al Hikmah Tuban*. (Tuban: IAI Al Hikmah Tuban, 2021), 51.

beberapa petani yang menanam biji-bijian bagi mereka yang punya lahan didekat sungai.<sup>16</sup>

Time line adalah teknik penelusuran alur sejarah suatu dengan menggali penting yang pernah dialami pada alur waktu tertentu.<sup>17</sup> Hal ini dilakukan untuk menggali perubahan-perubahan yang terjadi, masalah-masalah dan cara menyelesaikannya dalam masyarakat secara kronologis. Selain itu juga memberikan informasi awal yang bias digunakan untuk memperdalam teknik teknik lain. Time lime juga dapat menimbulkan kebanggaan masyarakat dimasa lalu, dan menghargai masyarakat sehingga hubungan lebih akrab. Hal ini dapat digunakan juga untuk menganalisa hubungan sebab akibat antara berbagai kejadian dalam sejarah kehidupan masyarakat. Berdasarkan informasi yang didapat dari beberapa tokoh agama maupun masyarakat, Desa Sidomukti memiliki sejarah yang cukup panjang, bahwa nama Sidomukti diambil dari nama wali yang menempati tanah tersebut yaitu Mbah Uncoro Mukti. Beliau adalah Putra dari Raden PPatah Kerajaan Demak dan ayah dari Arya Panangsang. Sidomukti, menurut keterangan yang bersumber dari Cerita para Sesepeuh Desa, terbentuk berawal dari dua desa, antara desa jati dengan desa karang (anyar,kidul) pada tahun penjajahan belanda, kedua desa tersebut berhasil disatukan oleh kepala desa yang sakti mandraguna bernama Ki Dobyah (Srisumarlin) dengan juru tulis (sekdes). Diteruskan oleh kepala desa yang ke-2 dan ke-3 yaitu Mbah Salong dan Mbah Rasiyo, disitulah dimulai era demokrasi.<sup>18</sup>

PAR dimulai dengan proses siklus perencanaan, tindakan, evaluasi dan refleksi dalam skala kecil sehingga dapat membantu orang yang terlibat dalam merumuskan isu-isu, gagasan-gagasan, pandangan-pandangan,

---

<sup>16</sup> Supono, Yanto, dan Rokim, *Wawancara*, Sidomukti 03 Agustus 2021.

<sup>17</sup> Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), *Panduan Kuliah Kerja Nyata IAI Al Hikmah Tuban*. (Tuban: IAI Al Hikmah Tuban, 2021), 47.

<sup>18</sup> Slamet, Mursidin, *Wawancara*. Sidomukti. 3 Agustus 2021

asumsi-asumsi secara lebih jelas. Sehingga mereka dapat merumuskan pertanyaan yang lebih baik untuk situasi diri mereka sendiri demikian pula perkembangan kerja-kerja mereka. Membangun mekanisme “kritik diri komunitas” (*self critical communities*) dari orang-orang yang berpartisipasi dan bekerjasama dalam proses riset yakni perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan refleksi. Hal ini dimaksudkan untuk membangun orang-orang yang peduli terhadap proses pencerahan (*enlightening*) diri mereka sendiri atas pola hubungan antara keadaan, tindakan dan konsekuensi, begitu pula untuk membebaskan (*emancipating*) diri mereka dari belenggu-belenggu kelembagaan dan personal yang membatasi kekuatan mereka untuk hidup lebih manusiawi di atas nilai-nilai sosial yang mereka pilih dan yakini.<sup>19</sup>

Pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat dengan teknik PAR sebelumnya telah dilaksanakan oleh beberapa pihak, misalnya penelitian Simatupang yang melaksanakan riset partisipatif di Kabupaten Karo Sumatera Utara berkaitan dengan penggunaan bibit kentang pada tahun 2008. Kegiatan Farming System Analysis (FSA) mengawali kegiatan ini, guna mengidentifikasi komoditas utama yang ditangani, keragaan teknologi dan permasalahan yang muncul. Riset aksi partisipatif pada tanaman kentang muncul dengan pokok masalah produktivitas rendah, yang disebabkan sulit tersedianya bibit bermutu.<sup>20</sup> Di samping itu, ada pula yang dilaksanakan oleh Mustanir, dkk. Yang melaksanakan pendampingan dengan Kelompok Wanita Tani Lestari, dimana kelompok tersebut tidak memahami budidaya pertanian atau perkebunan. Dalam hal ini, *Participatory Rural Appraisal* khususnya transect dan matriks permasalahan budidaya pertanian/perkebunan yang

---

<sup>19</sup> Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. *Panduan Kuliah Kerja Nyata Institut Agama Islam Al Hikmah Tuban*. (Tuban: Institut Agama Islam Al Hikmah Tuban, 2021).

<sup>20</sup> Sortha Simatupang, “RISET AKSI PARTISIPATIF TEKNOLOGI PENGGUNAAN BIBIT KENTANG BERMUTU DI KABUPATEN KARO, SUMATERA UTARA” *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*. 14(1), 2011

dilakukan secara mandiri melalui proses pendampingan. Melalui proses pendampingan ini seluruh anggota kelompok dapat menjalankan metode *Participatory Rural Appraisal* khususnya alat kaji transect dan alat kaji matriks permasalahan budidaya pertanian/perkebunan.<sup>21</sup> Sulaiman dkk. Juga melaksanakan hal yang sama dalam konteks pesantren, di Desa Kujang, Desa Cikoneng, Kabupaten Ciamis. Menggunakan metode kualitatif penelitian *Participatory Action Research* (PAR), pengumpulan data dengan wawancara, dokumentasi, observasi dan *Focus Group Discussion*.<sup>22</sup>

Penelitian dan pendampingan yang dilaksanakan di Desa Sidomukti Kecamatan Kenduruan Kabupaten ini semoga dapat memperkaya kajian tentang *Participatory Action Research*. Di samping itu, dapat memberikan implikasi positif bagi kelompok tani, serta menjadi jembatan untuk menghubungkan kelompok tani dengan berbagai pihak luar baik dari bidang Pendidikan, pemerintahan, maupun Lembaga kemasyarakatan.

### **Simpulan**

Bidang pertanian merupakan bidang yang sangat krusial dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Oleh sebab itu, banyaknya inovasi dan pendampingan yang dilakukan untuk membangun maupun meningkatkan kapasitas pertanian adalah hal yang mutlak diperlukan. Di samping itu, kolaborasi antar pihak akan sangat membantu dalam proses kemandirian bidang pertanian, baik kemandirian dalam bidang benih, produksi, maupun pasar. Melalui kolaborasi riset dan pendampingan dengan pendekatan PAR, kelompok kecil yaitu kelompok tani dapat menjadi agen awal untuk nantinya

---

<sup>21</sup> Ahmad Mustanir, Monalisa Ibrahim, Sapri Sapri, Muhammad Rais Rahmat Razak "PARTICIPATORY RURAL APPRAISAL: TRANSECT DAN MATRIKS BUDIDAYA PERTANIAN DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PENYIAPAN KEBUN BIBIT DESA" *Jurnal Masyarakat Mandiri*. 4(5), 2020. DOI: <https://doi.org/10.31764/jmm.v4i5.2864>

<sup>22</sup> Adhi Iman Sulaiman, Masrukin Masrukin, Bambang Suswanto. "PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESANTREN DALAM KEWIRAUSAHAAN DAN KOPERASI" *Journal LPPM Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto*. 9(1), 2019.

menyebarkan apa yang telah didapatkan dan dipelajari sehingga secara gradual akan ada perubahan yang dilakukan, misalnya penggunaan pupuk dekomposer alami yang akan menyuburkan lahan serta secara perlahan mengurangi hama yang menyerang tanaman, serta pemasaran hasil pertanian dapat dilakukan tidak hanya melalui tengkulak namun juga dapat dipasarkan sendiri. Untuk peneliti maupun pendamping selanjutnya diharapkan dapat melaksanakan riset yang lebih mendalam, hal ini karena riset dan pendampingan yang dilakukan ini hanya dalam waktu yang cukup singkat, sehingga proses evaluasi pelaksanaan belum dapat dilaksanakan secara maksimal. Di samping itu LPPM IAI Al Hikmah Tuban, selanjutnya dalam melakukan pendampingan lebih lanjut, terutama bekerjasama dengan instansi pemerintah, yang mana salah satu misi yang diemban oleh Bupati saat ini adalah meningkatkan nilai tambah sektor pertanian secara luas, dimana salah satu program kerjanya adalah satu desa satu unggulan, kerjasama desa, dukungan logistik, serta penguatan ketahanan pangan. Sehingga kerjasama multipihak akan terjalin di Desa Sidomukti.

### **Daftar Referensi**

- Ali Masykur, *Wawancara*, Sidomukti, 13 Agustus 2021.  
Azis, *Wawancara*, Sidomukti, 22 Agustus 2021  
Bashori Khamim, *Wawancara*, Sidomukti, 31 Juli 2021.  
Bu dah, *Wawancara*, Sidomukti, 29 Juli 2021.  
Dokumen Rancangan Awal RPJMD Kabupaten Tuban Tahun 2021-2026.  
Dwi, *Wawancara*, 29 Juli 2021  
H. Mursidin, *Wawancara*, 29 Juli 2021  
H. Slamet, *Wawancara* Sidomukti, 29 Juli 2021.  
Hasil *focus group discussion*, bersama Masyarakat Desa Sidomukti pada Hari Senin, Tanggal 09 Agustus 2021.  
Joko Purnomo, *Wawancara*, Sidomukti, 23 Agustus 2021  
Lanjariyem, *Wawancara*, 29 Juli 2021  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. *Panduan Kuliah Kerja Nyata Institut Agama Islam Al Hikmah Tuban*. (Tuban: Institut Agama Islam Al Hikmah Tuban, 2021).

- Mat Ali, *Wawancara*, Sidomukti, 30 Juli 2021
- Mbah Sanaji, *Wawancara*, Sidomukti, 29 Juli 2021.
- Muh Anwar, *Wawancara*, 29 Juli 2021
- Muhammad Anwar, *Wawancara*, Sidomukti, 29 Juli 2021.
- Mustanir, Ahmad., Monalisa Ibrahim, Sapri Sapri, Muhammad Rais Rahmat Razak "Participatory Rural Appraisal: Transect Dan Matriks Budidaya Pertanian Dalam Pemberdayaan Masyarakat Penyiapan Kebun Bibit Desa" *Jurnal Masyarakat Mandiri*. 4(5), 2020.  
DOI: <https://doi.org/10.31764/jmm.v4i5.2864>
- Poniman, *Wawancara*, Sidomukti, 19 Agustus 2021.
- Shofi'ah, *Wawancara*, 29 Juli 2021
- Simatupang, Sortha. "Riset Aksi Partisipatif Teknologi Penggunaan Bibit Kentang Bermutu Di Kabupaten Karo, Sumatera Utara" *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*. 14(1), 2011
- Slamet Kasin, *Wawancara*, Sidomukti, 9 Agustus 2021
- Subhad, *Wawancara*, 29 Juli 2021
- Sudarmuji, *Wawancara*, 29 Juli 2021
- Sulaiman, Adhi Iman., Masrukin Masrukin, Bambang Suswanto. "Pemberdayaan Masyarakat Pesantren Dalam Kewirausahaan Dan Koperasi" *Journal LPPM Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto*. 9(1), 2019.
- Sumandir, *Wawancara*, 29 Juli 2021
- Supinah slamet, *Wawancara*, Sidomukti, 23 Agustus 2021
- Susilowati, *Wawancara*, 29 Juli 2021
- Suyoto, *Wawancara*, Sidomukti, 14 Agustus 2021.